RSUD

SIDOARJO BARAT

MAKALAH INOVASI PEGAWAI TELADAN

PERIODE JANUARI – JUNI

TAHUN 2026

PINTAR
(Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)

Oleh :

ANDIKA YULI PRASETIAWAN

199512052022031008

PERAWAT TERAMPIL

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Andika Yuli Prasetiawan
NIP	:	199512052022031008
Jabatan	:	Perawat Terampil
Unit Kerja	:	Instalasi Gawat Darurat

Menyatakan bahwa Makalah Inovasi ini merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali yang ada dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam makalah ini atau klaim dari pihak lain maka saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 24 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Andika Yuli Prasetiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga makalah inovasi pegawai teladan periode Januari-Juni Tahun 2026 yang berjudul “**PINTAR** (**P**elayanan **In**ovatif **T**anggap **A**ntisipasi **R**abies)” ini dapat tersusun hingga selesai. Makalah ini disusun sebagai wujud kontribusi gagasan inovatif dalam bidang pelalayanan kesehatan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan membantu baik pemikiran maupun dalam penyusunan makalah ini. Inovasi yang disajikan dalam makalah ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis atas permasalahan yang ada. Penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mampu memotivasi kreativitas dalam melahirkan ide-ide inovatif lainnya.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Sidoarjo, 24 Juli 2026

Andika Yuli Prasetiawan

DAFTAR ISI

LEMBAR BEBAS PLAGIASI i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan dan Manfaat 2
1.3. Ruang Lingkup 4
BAB II Profil Kinerja Organisasi 5
2.1. Visi, Misi, Motto, dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat 5
2.2. Gambaran Umum RSUD Sidoarjo Barat 6
2.3. Gambaran Umum Instalasi Gawat Darurat 8
2.4. Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat 11
2.5. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Instalasi Gawat Darurat 12
BAB III Analisis Dan Strategi Penyelesaian Masalah 17
3.1. Identifikasi Masalah 18
3.2. Terobosan/Inovasi 21
3.3. Sumber Daya 19
BAB IV Pelaksanaan Aksi Perubahan (Inovasi) 22
4.1. Capaian dan Perbaikan Kinerja Organisasi 22
4.2. Monitoring dan Evaluasi Aksi Perubahan 24
4.3. Keberlanjutan Aksi Perubahan 26
BAB V PENUTUP 27
5.1. Kesimpulan 27
5.2. Rekomendasi 27
LAMPIRAN 28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan secara cepat, tepat, dan terpadu kepada pasien dengan kondisi yang mengancam jiwa maupun berpotensi menimbulkan kecacatan. Salah satu pelayanan kegawatdaruratan yang memerlukan penanganan segera adalah penatalaksanaan pasien akibat gigitan Hewan Penular Rabies (HPR). Rabies merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus rabies dan ditularkan melalui gigitan, cakaran, maupun jilatan hewan yang terinfeksi pada kulit yang terluka atau mukosa. Penyakit ini hampir selalu berakibat fatal apabila gejala klinis telah muncul, sehingga setiap kasus pajanan harus segera mendapatkan penanganan sesuai standar yang meliputi pencucian luka, penilaian kategori pajanan, pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) sesuai indikasi, serta edukasi kepada pasien dan keluarga.

RSUD Sidoarjo Barat merupakan salah satu rumah sakit yang ditunjuk sebagai **Rabies Center** di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai Rabies Center, rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan sesuai standar kepada seluruh pasien gigitan Hewan Penular Rabies. Selain tindakan medis, pelayanan juga mencakup pencatatan kasus, pelaporan surveilans, edukasi pasien, serta pemantauan pemberian vaksin lanjutan sebagai bagian dari upaya pencegahan rabies secara komprehensif.

Berdasarkan rekapitulasi data pelayanan Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat periode **Mei 2024 sampai Juli 2026**, tercatat sebanyak **(77)** pasien datang dengan riwayat gigitan Hewan Penular Rabies (HPR). Dari jumlah tersebut, **(35)** pasien memerlukan pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR), dan **(28)** pasien tidak menyelesaikan rangkaian pemberian VAR sesuai jadwal. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pasien gigitan HPR merupakan salah satu pelayanan yang rutin dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat dan memerlukan sistem pelayanan yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga mampu mendukung kesinambungan terapi hingga seluruh rangkaian vaksin selesai diberikan.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelayanan Pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) RSUD Sidoarjo Barat Periode Mei 2024 - Juli 2026

No.	Indikator	Jumlah
1	Jumlah pasien gigitan HPR	77
2	Pasien mendapat VAR	35
3	Pasien tidak menyelesaikan seri VAR	28

Sumber: Rekapitulasi Data Surveilans Rabies RSUD Sidoarjo Barat Periode Mei 2024 - Juli 2026.

Meskipun pelayanan pasien gigitan HPR telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, masih terdapat peluang untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam kesinambungan pemberian vaksin. Sebelum adanya inovasi ini, pencatatan riwayat pemberian VAR masih mengandalkan rekam medis dan register pelayanan, sedangkan pasien belum memiliki media yang secara khusus memuat identitas, riwayat pemberian vaksin, jadwal vaksin berikutnya, serta informasi singkat mengenai tata laksana rabies. Kondisi tersebut menyebabkan pasien tidak memiliki sarana praktis yang dapat digunakan sebagai pengingat jadwal vaksin sekaligus bukti pelayanan yang telah diterima.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan suatu inovasi pelayanan yang mampu mendukung dokumentasi pelayanan sekaligus meningkatkan kemudahan pasien dalam mengikuti rangkaian vaksinasi. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi **PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** melalui **KATARA (Kartu Tanggap Rabies)**, yaitu media yang memuat identitas pasien, riwayat pemberian VAR, jadwal vaksin lanjutan, serta QR Code edukasi rabies. Kartu ini diharapkan dapat membantu pasien dalam mengingat jadwal vaksin berikutnya, memudahkan petugas dalam melakukan dokumentasi pelayanan, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan Rabies Center di RSUD Sidoarjo Barat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Meningkatkan mutu pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) di RSUD Sidoarjo Barat melalui inovasi **PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** berbasis Kartu Tanggap Rabies.

2. Tujuan Khusus

    a. Menyediakan media kendali pelayanan yang memuat identitas pasien, riwayat pemberian VAR, serta jadwal vaksin lanjutan.

    b. Mempermudah pasien dalam mengetahui jadwal pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) berikutnya.

    c. Mempermudah petugas kesehatan dalam melakukan pencatatan dan pemantauan riwayat pelayanan pasien gigitan HPR.

    d. Mendukung terselenggaranya pelayanan rabies yang lebih terstandar, terdokumentasi, dan berkesinambungan

1.2.2 Manfaat

1. Bagi Pasien

    a. Memudahkan pasien mengetahui riwayat pemberian VAR.

    b. Membantu mengingat jadwal pemberian vaksin berikutnya.

    c. Memudahkan pasien memperoleh informasi mengenai tata laksana rabies melalui media edukasi yang tersedia.

2. Bagi Petugas

    a. Mempermudah dokumentasi pelayanan pasien gigitan HPR.

    b. Membantu pemantauan riwayat pemberian VAR

    c. Mendukung pelayanan yang lebih efektif, terstandar, dan terdokumentasi.

3. Bagi Rumah Sakit

    a. Meningkatkan mutu pelayanan Rabies Center.

    b. Mendukung pelaksanaan pelayanan sesuai standar.

    c. Meningkatkan kualitas dokumentasi pelayanan pasien gigitan HPR.

    d. Menjadi salah satu bentuk inovasi pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien.

1.3. Ruang Lingkup

Inovasi **PINTAR** (**P**elayanan **In**ovatif **T**anggap **A**ntisipasi **R**abies) merupakan inovasi pelayanan yang diterapkan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sidoarjo Barat sebagai Rabies Center. Inovasi ini ditujukan bagi seluruh pasien yang datang dengan riwayat gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) dan memerlukan penatalaksanaan sesuai dengan pedoman pelayanan rabies.

Ruang lingkup inovasi mencakup seluruh tahapan pelayanan pasien gigitan HPR, mulai dari registrasi pasien, penilaian kategori pajanan, pencucian luka, pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) sesuai indikasi, pemberian **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies), edukasi kepada pasien dan keluarga, hingga pemantauan jadwal vaksin lanjutan serta dokumentasi pelayanan.

Pelaksanaan inovasi melibatkan dokter, perawat, petugas pendaftaran, dan instalasi farmasi di lingkungan RSUD Sidoarjo Barat. Dalam penyelenggaraan pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR), RSUD Sidoarjo Barat juga tetap berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo terkait penyediaan Vaksin Anti Rabies (VAR), serta dengan perangkat daerah yang membidangi kesehatan hewan dalam pelaksanaan observasi terhadap Hewan Penular Rabies (HPR) sesuai dengan kewenangan masing-masing. Koordinasi tersebut merupakan bagian dari sistem pelayanan rabies yang telah berjalan di RSUD Sidoarjo Barat.

Melalui ruang lingkup tersebut, inovasi PINTAR diharapkan mampu mendukung pelayanan pasien gigitan HPR yang lebih terstandar, terdokumentasi, terintegrasi, dan berkesinambungan melalui pemanfaatan **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies) sebagai media dokumentasi pelayanan, pengingat jadwal vaksinasi, edukasi pasien, serta pencatatan riwayat vaksinasi yang dapat dimanfaatkan pada pelayanan di masa mendatang.

BAB II
PROFIL KINERJA ORGANISASI

2.1. Visi, Misi, Motto, dan Nilai Dasar RSUD Sidoarjo Barat

2.1.1. Visi

"Menjadikan rumah sakit pilihan masyarakat yang terakreditasi dalam pelayanan"

2.2.1. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan prima di wilayah Sidoarjo Barat
2. Menyelenggarakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Membangun kemitraan dengan lintas sektr untuk memperluas jejaring pelayanan.

2.3.1. Motto

"Kesehatan dan Kepuasan Anda adalah Prioritas Kami"

2.4.1. Nilai Dasar "BerAKHLAK"

1. **Berorientasi Pelayanan**

   Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.

2. **Akuntabel**

   Bertanggung jawab atas kepercayaan, jujur, cermat, disiplin, berintegritas tinggi, dan menggunakan kekayaan negara secara bertanggung jawab.

3. **Kompeten**

   Terus belajar, mengembangakan diri, dan meningkatkan kompetensi untuk memberikan hasil terbaik.

4. **Harmonis**

   Saling peduli, menghargai perbedaan (suku, agama, budaya), dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. **Loyal**

   Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, menjaga nama baik ASN, pimpinan, dan instansi.

6. Adaptif

Cepat menyesuaiakn diri dengan perubahan, terus berinovasi, dan proaktif.

7. Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis, memanfaatkan berbagai sumber daya dan terbuka untuk bekerja sama.

2.2. Gambaran Umum RSUD Sidoarjo Barat

Pada Tahun 2022 telah berdiri RSUD Sidoarjo Barat Tipe C Non Pendidikan dengan luas tanah 41.051 m2 dan luas bangunan 3.863 m^2 berlokasi di Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang merupakan wujud peningkatkan pelayanan dan pemerataan fasilitas serta sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu, terjangkau serta memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi wilayah sekitar, seperti: Kecamatan Krian, Wonoayu, Balongbendo, Prambon, Tarik, dan sekitarnya

Gambar 2.1 RSUD Sidoarjo Barat

RSUD Sidoarjo Barat merupakan rumah sakit umum daerah yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 dan telah diresmikan oleh Bupati Sidoarjo pada tanggal 7 Maret 2022, dengan membuka pelayanan kesehatan antara lain :

1. Pelayanan IGD
2. Pelayanan Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Radiologi
5. Pelayanan Intensive Care Unit (ICU)
6. Pelayanan Operasi
7. Pelayanan Peristi Ibu dan Bayi
8. Pelayanan Penunjang Lainnya

Pada Tanggal 1 April 2022 telah dilaksanakan *Soft Launching* dan *Grand Launching* RSUD Sidoarjo Barat pada tanggal 24 Agustus 2022. Atas dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat Sidoarjo Barat, pada tahun 2022 Plt. Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Alhadad, M.M. beserta jajaran mempersiapkan sarana dan prasarana serta persyaratan administrasi, salah satunya dengan mengajukan Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo. Sehingga terbit Surat Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat pada tanggal 31 Maret 2022 dengan nomor : 440/01/RS/438.5.1.16/2022.

RSUD Sidoarjo Barat terus berupaya untuk meningkatkan status pelayanan dengan menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat, dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang handal. RSUD Sidoarjo Barat berharap dapat memberikan pelayanan yang optimal, bermutu, dan profesional untuk masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya.

Layanan Kesehatan berkualitas terus dikembangkan mencakup layanan spesialis yang lengkap, layanan laboratorium, fasilitas radiologi, layanan kesehatan umum, layanan diagnostik dan darurat. Rumah Sakit menghadirkan teknologi canggih dan modern, dokter ahli yang berdedikasi, tim perawat dan operator yang handal dengan dukungan manajemen yang professional.

Rincian gambaran umum RSUD Sidoarjo Barat adalah sebagai berikut :

1. Nomor Kode RS : 3515157
2. Tanggal Registrasi : 11 April 2022
3. Nama Rumah Sakit : RSUD SIDOARJO BARAT

4.	Jenis Rumah Sakit	: Rumah Sakit Umum Daerah
5.	Kelas Rumah Sakit	: Kelas C Non Pendidikan
6.	Nama Direktur Rumah Sakit	: dr. Abdillah Segaf Alhadad, M.M
7.	Alamat/Lokasi RS	: Jalan Bibis Bunder Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, kode Pos 61262
8.	Telepon	: (031) 89911199
9.	Pos-el	: rsudsidoarjobarat@sidoarjokab.go.id
10.	Website	: www.rsudsidoarjobarat.sidoarjokab.go.id
11.	Luas Rumah Sakit	: LT/LB 41.051 m^2/6.318,125 m^2
12.	Surat Izin Operasional	: 440/01/RS/438.5.1.16/2022
13.	Akreditasi RS	: Paripurna (C Non Pendidikan)
14.	Jumlah Tempat tidur	: 130 TT
	VVIP	1
	VIP	6
	KELAS 1	12
	KELAS 2	24
	KELAS 3	36
	HCU	2
	ICU	7
	PICU	1
	NICU	2
	ISOLASI	6
	PERISTI BAYI	13
	PERISTI KELAS 1	2
	PERISTI KELAS 2	3
	PRISTI KELAS 3	6
	RAWAT GABUNG	5
	RUANG TRANSIT IGD	3
	ISOLASI PERISTI	1
15.	Ambulans	3

	Ambulans Gadar	: 2
	Ambulans Jenazah	: 1
16.	SIM RS	: 1
17.	Bank Darah	: 1
18.	Jumlah Pegawai	: 521 orang
	Tim Manajemen	: 13
	Dokter Spesialis	: 29
	Dokter Umum	: 13
	Dokter Gigi	: 2
	Perawat	: 141
	Bidan	: 36
	Terapis Gigi dan Mulut	: 2
	Apoteker	: 9
	Asisten Apoteker	: 22
	Radiografer	: 7
	Perekam Medis	: 11
	Pranata Laboratorium	: 9
	Nutrisionis	: 4
	Elektromedik	: 4
	Sanitarian	: 2
	Fisioterapi	: 5
	Fisikawan Medik	: 1
	Refraksionis Optisien	: 1
	Administrator Kesehatan	: 10
	Penelaah Teknis Kebijakan	: 16
	Analis Kebijakan	: 2
	Pengolah Data & Informasi	: 8
	Analis Perencanaan SDM	: 2
	Pranata Hub. Masyarakat	: 1
	Pengabmin. Perkantoran	: 26
	Epidemiolog	: 1

Pemb. Kesehatan Kerja	: 1
Pranata Komputer	: 6
Operator Lay. Operasional	: 42
Pramu Kebersihan	: 4
Pemulasaran Jenazah	: 1
Juru Masak	: 2
Pramubakti	: 3
Supir	: 2
Cleaning Service	: 41
Keamanan/*Security*	: 32

2.3. Gambaran Umum Instalasi Gawat Darurat

Gambar 2.2 Instalasi Gawat Darurat RSUD Sidoarjo Barat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sidoarjo Barat adalah unit pelayanan di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal cepat dan tepat untuk pasien dengan kondisi kegawatdaruratan, kondisi akut yang mengancam nyawa atau berisiko kecacatan. IGD menggunakan sistem triase untuk memprioritaskan penanganan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan, bukan antrean, serta didukung tim medis bersertifikat dan fasilitas diagnostik yang lengkap. IGD RSUD Sidoarjo Barat telah dilengkapi dengan alat-alat kesehatan, antara lain : *Bed Side Monitor, EKG, Defibrilator, Infus Pump, Syringe Pump, Suction Pump,* dan *Emergency Kit.*

IGD RSUD Sidoarjo Barat terbagi dalam 3 ruang tindakan yang disesuaikan dengan tingkat kegawatan dan kondisi pasien. Zona merah (*red zone)* digunakan untuk pasien dengan kondisi gawat darurat (kritis). Pada zona merah, pasien dengan kondisi mengancam nyawa (kritis) yang membutuhkan penanganan medis sesegera mungkin detik itu juga. Pasien yang termasuk dalam kondisi gawatdarurat adalah pasien serangan jantung, sesak napas berat, trauma kepala berat, perdarahan hebat, syok, penurunan kesadaran dan kejang. Zona kuning (*yellow zone*) digunakan untuk pasien gawat tidak darurat/darurat ringan. Pasien dengan kondisi ini membutuhkan penanganan cepat, namun masih stabil dan bisa menunggu (penanganan bisa ditunda beberapa saat). Pasien yang termasuk dalam zona kuning adalah pasien patah tulang, luka robek/luka bakar luas, demam tinggi, dan nyeri perut hebat. Zona hijau (*green zone)* digunakan untuk pasien tidak gawat dan tidak darurat. Pasien dengan kondisi ringan,tidak gawat dan dalam keadaan stabil. Pasien ini bisa menunggu lama atau dialihkan ke poli rawat jalan. Contoh pasien yang termasuk dalam zona hijau adalah pasien dengan luka lecet, emam ringan, flu, nyeri ringan, dan diare tanpa dehidrasi

2.4. Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat

Organisasi di Rumah Sakit adalah sebuah struktur yang di bangun oleh suatu elemen dari Rumah Sakit Sendiri yang memiliki tingkatan-tingkatandan juga memiliki tugas masing-masing dan mereka saling membutuhkan satu sama lain.

Dan organisasi tersebut berdiri di bawah naungan pemerintah maupun tidak. Rumah sakit yang tidak berada pada naungan pemerintah adalah Rumah Sakit Swasta. Beradasarkan UU RI No.44 Tahun 2009 pasal 33 tentang Rumah Sakit setiap Rumah Sakit harusmemiliki struktur organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel.

RSUD Sidoarjo Barat merupakan Rumah Sakit kelas C milik Pemerintah KabupatenSidoarjo dengan Struktur Organisasi yang sesuai dengan Pasal 5 huruf b dalam Peraturan Bupati Sidoarjo No. 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

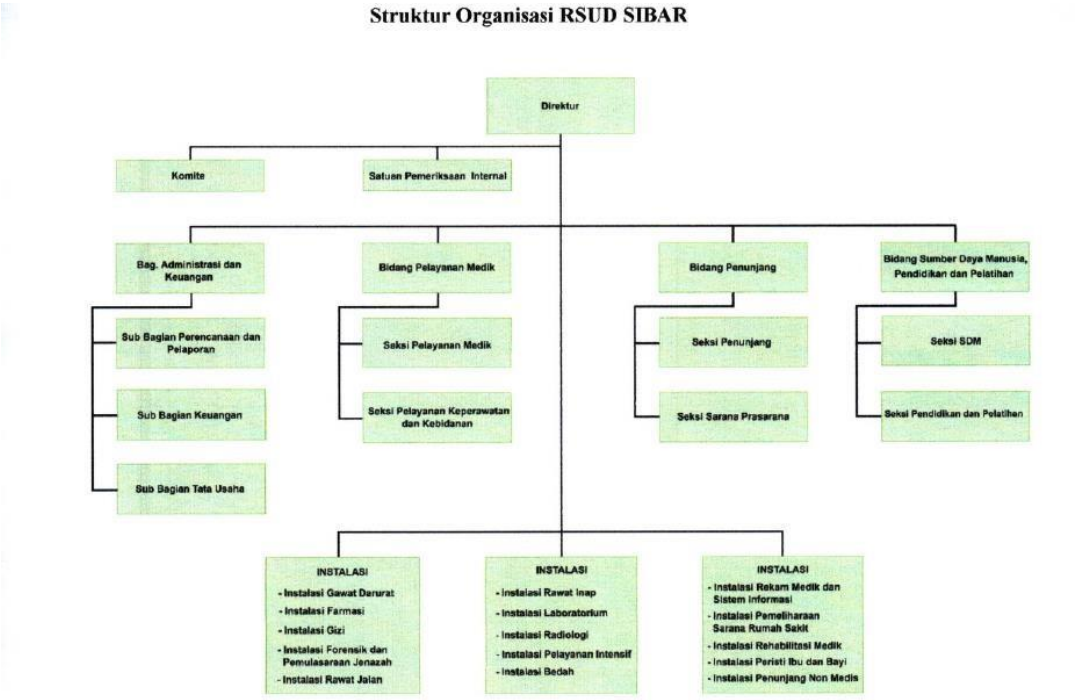

Gambar 2.3 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat

2.5. Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo Barat merupakan gedung yang terdiri dari ruang Triage, Ruang Zona Merah untuk menangani pasien dengan kasus ESI Level 1 dan Level 2 sebanyak 3 TT, Ruang Zona Kuning untuk menangani pasien dengan kasus ESI Level 3 dan Level 4

sebanyak 18 TT, dan Ruang Zona Hijau untuk menangani pasien dengan kasus ESI Level 5 sebayak 3 TT. Terdapat juga ruang tindakan bedah sebanyak 1 TT, ruang transit sebanyak 3 TT, ruang tindakan khusus (ruang cemara) sebanyak 2 TT, ruang isolasi sebanyak 2 TT, ruang MNE sebanyak 3 TT dan ruang nebulizer.

Peralatan yang tersedia di Instalasi Gawat Darurat mengacu kepada buku pedoman pelayanan Gawat darurat departemen Kesehatan RI untuk penunjang kegiatan terhadap pasien Gawat darurat. Alat yang harus tersedia adalah bersifat life saving untuk kasus kegawatan jantung seperti monitor dan defibrillator.

1. Alat-alat untuk ruang Zona Merah

1) Monitor Mindray (4 buah)
2) Suction Elektrik (2 set)
3) Oksigen central dengan flowmeter
4) Spuit semua ukuran
5) Oropharingeal air way (sesuai kebutuhan)
6) Infus set/ tranfusi set
7) Brandcard fungsional diatur posisi trendelenberg, ada gantungan infus dan penghalang
8) Gunting besar
9) Defribilator
10) Mesin EKG
11) Trolly Emergency yang berisi alat-alat untuk melakukan resusitasi
12) Ambu bag
13) Stetoskop
14) Thermo Gun
15) Standart infus
16) Jackson Rees + masker anestesi

2. Alat-alat untuk ruang Zona Kuning

1) Otoscope (1 buah)
2) Nebulizer Ultrasonic (2 buah)
3) Mesin EKG (2 buah)
4) Tensi Digital (2 buah)

5) Thermo Gun (1 buah)
6) Stetoskop (di bawa masing masing dokter)
7) Standart infus (6 buah)
8) Oxygen lengkap dengan flow meter (6 buah)
9) Timbangan Dewasa (1 buah)
10) Syringe pump (1 buah)
11) Pulse Oxymeter (1 buah)
12) Infus Pump (2 buah)

3. Alat-alat untuk ruang Tindakan Bedah

1) Bidai segala ukuran untuk tungkai, paha, tangan
2) Verband segala ukuran : 4x5 cm, 4x10cm
3) Hecting/Rawat Luka/Insisi/Ekstraksi set
4) Benang –benang/jarum segala jenis dan ukuran : cat gut 2/0, dan 3/0 (1 buah), silk Black 2/0 (1 buah), 3/0, jarum
5) Examination Lamp
6) Suction
7) Kassa
8) Verband segala ukuran
9) Stomach tube/NGT nomor : 12, 16, 18 masing – masing 3 set
10) Stetoskop (1 buah)
11) Spuit sesuai kebutuhan : 5cc, 2.5cc, 10cc dan 1cc
12) Infus set sesuai kebutuhan
13) Dower chateter segala ukuran : nomor 16, 18
14) Elastic verband sesuai kebutuhan : 6,4,3 inchi
15) Standart infus sesuai kebutuhan
16) Film viewer (1 unit)
17) Troli tindakan
18) Lemari Alkes
19) Kursi.

4. Alat – alat dalam Troly Emergency

1) Obat Life saving (standart obat RSUD Sidoarjo Barat)

2) Obat penunjang (sesuai standart obat RSUD Sidoarjo Barat)

3) Alat kesehatan

(1) Ambu bag / air viva untuk bayi dan anak (1 buah/2 buah)

(2) Oropharingeal airway

(3) Face mask

(4) Urine bag non steril

(5) Spuit semua ukuran

(6) Infus set sesuai kebutuhan

(7) Endotracheal tube (dewasa &anak)

(8) Slang oxygen sesuai kebutuhan

(9) Stomach tube/NGT sesuai kebutuhan

(10) IV catheter sesuai kebutuhan

(11) Suction catheter sesuai kebutuhan

5. Ambulance Rescue

Untuk menunjang pelayanan terhadap pasien, Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat saat ini memiliki 2 unit ambulance *emergency* (Ambulan Gawat Darurat / *Ambulance Rescue*) yang kegiatannya berada dalam koordinasi IGD. Fasilitas dan sarana untuk Ambulance :

1) Perlengkapan Ambulance Gawat Darurat

(1) Ac

(2) Sirine

(3) Lampu rotater

(4) Sabuk pengaman

(5) Sumber listrik/stop kontak

(6) Lemari untuk alat medis

(7) Lampu ruangan

(8) Wastafel

2) Alat dan Obat

(1) Tabung Oxygen (1 buah)

(2) Strecher (1 buah)

(3) Scope (2 buah)

(4) Tas Emergency yang berisi :

a. Obat –obat untuk life saving
b. Cairan infus : RL<NaCL 0.9 (10 kolf)
c. Senter (2 buah)
d. Stetoskop (3 buah)
e. Tensimeter (1 buah)
f. Piala ginjal (1 buah)
g. Oropharingeal air way (1 buah)
h. Gunting verban (2 buah)
i. Tongue spatel (1 buah)
j. Reflex hummer (2 buah)
k. Infus set (1 buah)
l. IV chateter (nomor 20, 18, 22)
m. Spuit semua ukuran masing-masing 2 buah

BAB III
ANALISIS DAN STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

3.1. Identifikasi Masalah

Pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) di RSUD Sidoarjo Barat sebagai Rabies Center telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman penatalaksanaan rabies yang berlaku. Pelayanan tersebut meliputi pencucian luka, penilaian kategori pajanan, pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) sesuai indikasi, edukasi kepada pasien, serta pencatatan pelayanan pada rekam medis dan register rabies. Meskipun demikian, berdasarkan hasil evaluasi terhadap proses pelayanan masih ditemukan beberapa kendala yang berpotensi memengaruhi kesinambungan pelayanan pasien.

Berdasarkan data pelayanan yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, masih terdapat pasien yang belum menyelesaikan rangkaian pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) sesuai jadwal yang dianjurkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan rabies tidak hanya membutuhkan penanganan medis yang cepat dan tepat, tetapi juga memerlukan sistem yang mampu mendukung kesinambungan terapi hingga seluruh rangkaian vaksin selesai diberikan.

Hasil evaluasi pelayanan menunjukkan bahwa sebelum inovasi diterapkan, riwayat pemberian VAR terdokumentasi pada rekam medis serta register pelayanan sehingga pasien belum memiliki media yang dapat digunakan sebagai catatan pribadi mengenai riwayat vaksinasi yang telah diterima. Selain itu, belum tersedia media kendali yang memuat jadwal pemberian vaksin lanjutan secara terstruktur sehingga informasi yang diberikan kepada pasien belum terdokumentasi dalam satu media yang mudah dibawa dan digunakan kembali saat kunjungan berikutnya.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu media yang mampu mengintegrasikan dokumentasi pelayanan, jadwal pemberian vaksin, serta informasi edukasi dalam satu sarana yang praktis dan mudah digunakan. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi **PINTAR** (**P**elayanan **In**ovatif **T**anggap **A**ntisipasi **R**abies) melalui **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies) sebagai media kendali pelayanan yang mendukung kesinambungan pemberian vaksin, memudahkan

dokumentasi riwayat pelayanan, serta membantu pasien memperoleh informasi mengenai jadwal vaksinasi secara lebih terstruktur.

Tabel 3.1 Identifikasi Masalah Sebelum Penerapan Inovasi Pintar

No	Identifikasi Masalah	Dampak
1	Masih terdapat pasien yang belum menyelesaikan VAR sesuai jadwal	Kesinambungan profilaksis pasca pajanan belum optimal
2	Belum tersedia media kendali vaksin yang dapat dibawa oleh pasien	Pasien tidak memiliki catatan riwayat vaksinasi sebagai acuan saat kontrol
3	Riwayat pemberian VAR masih tersimpan pada rekam medis dan register pelayanan	Informasi riwayat vaksin belum mudah diakses oleh pasien
4	Belum tersedia media yang mengintegrasikan jadwal vaksin, dokumentasi pelayanan, dan edukasi pasien	Informasi pelayanan belum terdokumentasi dalam satu media yang praktis dan berkelanjutan

3.2. Terobosan/Inovasi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, RSUD Sidoarjo Barat mengembangkan inovasi **PINTAR** (**P**elayanan **In**ovatif **T**anggap **A**ntisipasi **R**abies) sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR). Inovasi ini dirancang untuk mendukung kesinambungan pelayanan profilaksis pasca pajanan melalui penyediaan media kendali yang praktis, terintegrasi, dan mudah digunakan oleh pasien maupun petugas kesehatan.

Produk utama dari inovasi **PINTAR** adalah **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies), yaitu kartu yang diberikan kepada setiap pasien yang mendapatkan pelayanan Vaksin Anti Rabies (VAR). Kartu ini berfungsi sebagai media dokumentasi pelayanan yang memuat identitas pasien, nomor rekam medis, riwayat pemberian VAR jadwal pemberian vaksin lanjutan, serta kolom verifikasi petugas pada setiap kunjungan.

Selain sebagai media dokumentasi, **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies) juga berfungsi sebagai pengingat jadwal pemberian vaksin, sehingga pasien dapat mengetahui tahapan vaksinasi yang harus diselesaikan sesuai dengan regimen yang berlaku. Dengan adanya media kendali tersebut, diharapkan pasien lebih mudah mengikuti jadwal vaksin yang telah ditentukan, sementara petugas kesehatan memperoleh media pendukung untuk memantau riwayat pelayanan secara lebih efektif.

Sebagai bentuk penguatan edukasi, **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies) dilengkapi dengan **Quick Response (QR) Code** yang menghubungkan pasien dengan informasi mengenai rabies, tata cara perawatan luka gigitan, pentingnya menyelesaikan rangkaian vaksinasi, observasi Hewan Penular Rabies (HPR), serta informasi pelayanan Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Edukasi yang dapat diakses kembali secara mandiri ini diharapkan meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai penatalaksanaan rabies.

Keunggulan lain dari **KATARA** (Kartu Tanggap Rabies) adalah fungsinya sebagai **dokumen kesehatan jangka panjang**. Setelah seluruh rangkaian vaksin selesai, kartu tetap disimpan oleh pasien sebagai catatan riwayat vaksinasi rabies. Apabila di kemudian hari pasien kembali mengalami pajanan Hewan Penular Rabies, kartu tersebut dapat ditunjukkan kepada tenaga kesehatan sebagai informasi mengenai riwayat pemberian VAR sebelumnya, sehingga dapat membantu proses penilaian dan penentuan tata laksana sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Melalui inovasi **PINTAR**, pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies tidak hanya berfokus pada pemberian terapi saat kunjungan pertama, tetapi juga mendukung kesinambungan pelayanan, meningkatkan kualitas dokumentasi, memperkuat edukasi pasien, serta menyediakan riwayat vaksinasi yang dapat dimanfaatkan dalam pelayanan di masa mendatang.

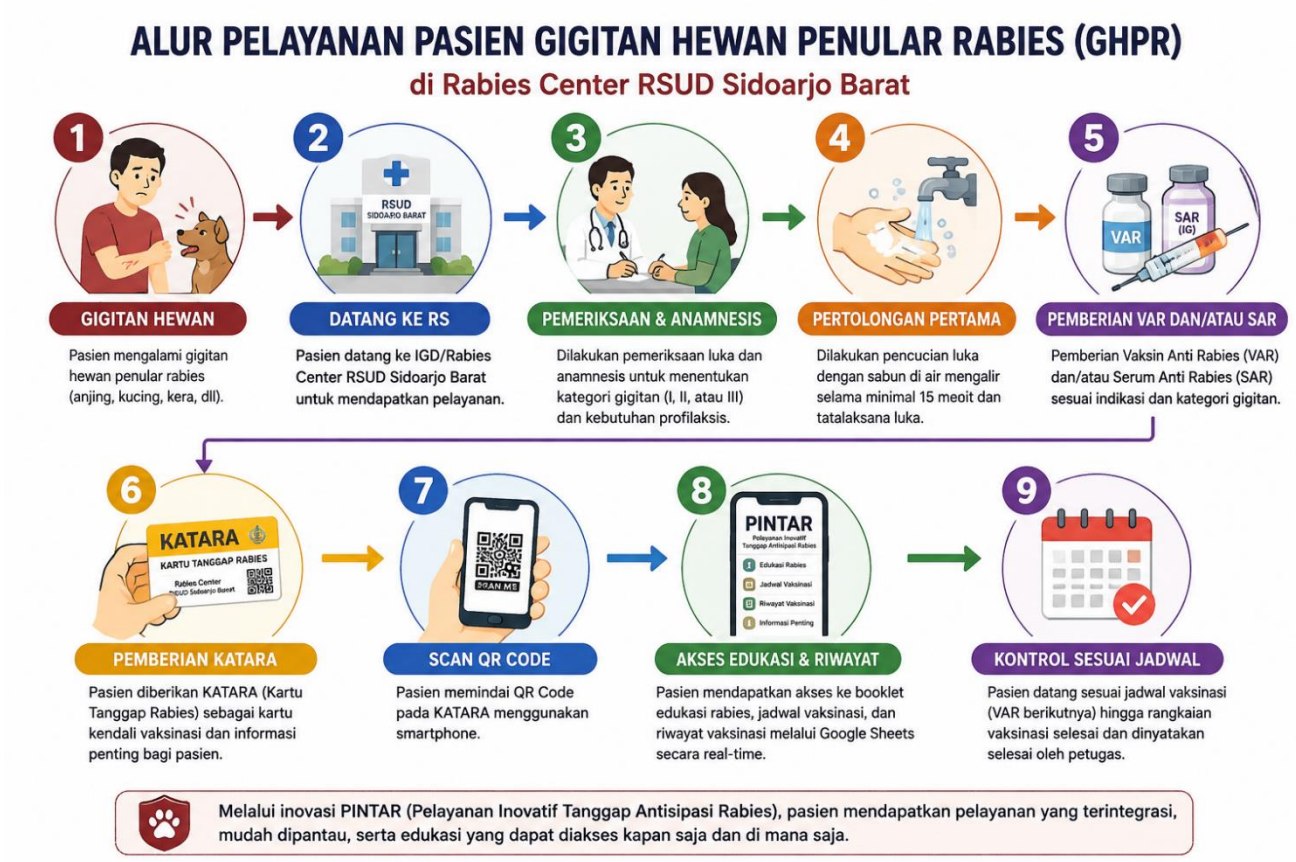

Gambar 3.1 Alur Pelayanan Pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Melalui Inovasi PINTAR

3.3. Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi **PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia di RSUD Sidoarjo Barat. Seluruh sumber daya tersebut dimanfaatkan secara optimal sehingga inovasi dapat diterapkan tanpa memerlukan penambahan tenaga kerja maupun pengembangan sistem informasi khusus.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini meliputi dokter, perawat, dan petugas farmasi. Dokter berperan dalam pemeriksaan dan penentuan tata laksana medis, perawat bertugas memberikan pelayanan meliputi pembersihan luka, pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR), mengisi KATARA, serta memberikan edukasi kepada pasien, sedangkan petugas farmasi mendukung ketersediaan dan pengelolaan Vaksin Anti Rabies (VAR) agar pelayanan dapat berjalan secara optimal.

Sarana dan prasarana yang digunakan meliputi komputer, akses internet, media **KATARA (Kartu Tanggap Rabies)**, serta perangkat telepon pintar untuk melakukan pemindaian **Quick Response (QR) Code**. KATARA dirancang secara mandiri oleh Tim Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat dan dicetak menggunakan bahan *Art Carton* 260 gsm melalui penyedia jasa percetakan. QR Code pada KATARA terhubung dengan booklet edukasi digital dalam format **Portable Document Format (PDF)** yang berisi informasi mengenai rabies, penanganan awal luka gigitan, jadwal vaksinasi, observasi Hewan Penular Rabies (HPR), riwayat vaksinasi, serta informasi pelayanan Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat.

Pelaksanaan inovasi **PINTAR** memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia di RSUD Sidoarjo Barat sehingga dapat diterapkan secara efisien, mudah dilaksanakan, dan berkelanjutan. Desain media yang dikembangkan secara mandiri serta pencetakan sesuai kebutuhan pelayanan menjadikan inovasi ini tidak memerlukan biaya implementasi yang besar dan berpotensi untuk direplikasi pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

BAB IV
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN (INOVASI)

4.1 Capaian dan Perbaikan Kinerja Organisasi

Pelaksanaan inovasi **PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** merupakan upaya peningkatan mutu pelayanan bagi pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) di RSUD Sidoarjo Barat. Inovasi ini menghadirkan **KATARA (Kartu Tanggap Rabies)** sebagai media kendali vaksinasi yang dipadukan dengan **Quick Response (QR) Code** menuju booklet edukasi digital, sehingga pelayanan tidak hanya berfokus pada pemberian terapi, tetapi juga pada penguatan dokumentasi dan edukasi pasien.

Gambar 4.1 Desain KATARA (Kartu Tanggap Rabies)

Pada tahap awal implementasi, KATARA telah diberikan kepada **dua pasien** yang mendapatkan pelayanan Vaksin Anti Rabies (VAR) di Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Hasil implementasi awal menunjukkan bahwa KATARA dapat digunakan sebagai media pencatatan riwayat vaksinasi sekaligus pengingat jadwal pemberian VAR berikutnya. Pasien juga dapat mengakses booklet edukasi digital melalui pemindaian QR Code yang tersedia pada kartu.

Pada tahap awal implementasi, KATARA telah diberikan kepada **dua pasien** yang mendapatkan pelayanan Vaksin Anti Rabies (VAR) di Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Hasil implementasi awal menunjukkan bahwa KATARA dapat digunakan sebagai media pencatatan riwayat vaksinasi sekaligus pengingat jadwal pemberian VAR berikutnya. Pasien juga dapat mengakses booklet edukasi digital melalui pemindaian QR Code yang tersedia pada kartu.

Gambar 4.2 Implementasi Media KATARA dan Tampilan Awal Booklet Edukasi Digital

Selain implementasi awal tersebut, Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat telah memiliki data pelayanan pasien gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) yang terdokumentasi dalam spreadsheet sebagai media monitoring pelayanan. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan rabies merupakan layanan yang rutin diberikan sehingga inovasi PINTAR memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas kepada seluruh pasien yang mendapatkan pelayanan Vaksin Anti Rabies (VAR).

PELAPORAN ZOONOSIS FASYANKES

Nama Fasyankes : RSUD SIDOARJO BARAT

Back to Master

Nama Penginput :ANDIKA YULI PRASETIAWAN

No Telp Penginput (WA) :

No	Tanggal Pelaporan	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur (tahun)	KASUS GHPR (GIGITAN HEWAN PENULAR RABIE								
					Kategori Gigitan				Pengobatan				
					Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3		Cuci Luka		VAR I		VAR II
							Risiko Tinggi	Tidak	sd 12 Jam	> 12 Jam	1 Dosis	1 Dosis	1 Dosis
1	JANUARI												
2	FEBRUARI												
3	MARET												
4	APRIL												
5	01/05/2024	P	05/09/2000	24 th		Ya			Ya		YA	YA	
6	01/05/2024	L	23-11-1959	65 th		Ya			Ya		YA	YA	
7	15/06/2024	P	08-05-1996	28 th		Ya			Ya		-		
8	18/06/2024	L	20-04-2007	17 th		Ya			Ya		YA	YA	
9	25/06/2024	P	28-04-1992	32 th		Ya			Ya		-		
10	27/7/2024	L	30-11-1962	61th		Ya			Ya		YA	YA	
11	01/08/2024	L	10-02-2016	8th		Ya			Ya		YA	YA	
12	01/08/2024	P	03-11-1963	60th		Ya			Ya		-		
13	05/08/2024	L	1-1-1963	61th		Ya			Ya		-		
14	21/08/2024	P	6-7-1994	30th		Ya			Ya		-		
15	25/08/2024	L	22-2-2016	8th		Ya			Ya		YA	YA	
16	29/08/2024	L	11-2-2019	5th		Ya			Ya		-		
17	10/09/2024	L	21-4-1979	45Th		Ya			Ya		-		
18	12/09/2024	P	23-3-2016	8 Th		Ya			Ya		-		
19	25/9/2024	L	10-05-1977	47Th		Ya			Ya		YA	YA	
20	04/11/2024	L	02-10-2016	8Th		Ya			Ya		Ya	YA	
21	15/11/2024	P	09/01/2022	2Th		Ya			Ya		-		
22	17/11/2024	L	06/09/2004	20Th		Ya			Ya		-		
23	20/11/2024	L	15/050/1966	58Th		Ya			Ya		YA	YA	
24	04/12/2024	L	30/08/1996	28Th		Ya			Ya		YA		
25	08/12/2024	L	26/05/1997	27Th				Ya	Ya		YA	YA	
26	03/01/2025	P	01-06-2020	4th		Ya			Ya		-		
27	31/01/2025	P	03-09-1992	33Th		Ya			Ya		-		
28	22/03/2025	P	22-11-2016	8th		Ya			Ya		-		
29	03/04/2025	P	29-06-2002	22th		Ya			Ya		YA	YA	YA
30	03/10/2025	P	19-05-1959	65th		Ya			Ya		YA	YA	
31	21/04/2025	L	28-02-1978	47th		Ya			Ya		-		
32	24/04/2025	P	21-07-2002	22th		Ya			Ya		-		

Gambar 4.3 Spreadsheet Monitoring Pelayanan Pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Melalui implementasi awal ini, inovasi PINTAR diharapkan dapat meningkatkan kualitas dokumentasi pelayanan, memperkuat edukasi pasien, serta mendukung kesinambungan pelayanan rabies di RSUD Sidoarjo Barat. Evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi akan terus dilakukan sebagai dasar penyempurnaan dan pengembangan implementasi pada periode berikutnya.

4.2 Monitoring dan Evaluasi Aksi Perubahan

Monitoring dan evaluasi aksi perubahan dilakukan melalui pencatatan pelayanan pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) menggunakan spreadsheet monitoring di Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Spreadsheet tersebut digunakan untuk memantau data pelayanan, kategori gigitan, tindakan

yang diberikan, serta status pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR). Identitas pasien pada dokumen yang ditampilkan telah disamarkan untuk menjaga kerahasiaan data.

Pada implementasi awal, dua pasien yang telah menerima **KATARA** ditandai pada spreadsheet monitoring sebagai bentuk identifikasi awal penerapan inovasi. Penandaan tersebut memudahkan petugas dalam melakukan pemantauan terhadap pasien penerima KATARA sekaligus menjadi dasar evaluasi pengembangan inovasi pada tahap selanjutnya.

No	Tanggal Pelaporan	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur (tahun)	KASUS GHPR (GIGITAN HEWAN PENULAR RABIE								
					Kategori Gigitan				Pengobatan				
					Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3		Cuci Luka		VAR I		VAR II
							Risiko Tinggi	Tidak	sd 12 Jam	> 12 Jam	1 Dosis	1 Dosis	1 Dosis
46	03/09/2025	L	15-10-2021	3th		Ya			Ya		-		
47	18/09/2025	L	15-01-1997	28th		Ya			Ya		-		
48	28/09/05	P	06-12-1991	33th		Ya			Ya		-		
49	10/10/2025	L	18-03-1995	30th		Ya			Ya		-		
50	24/10/2025	L	18-01-1954	71th		Ya			Ya		-		
51	24/10/2025	P	27-01-2001	24th		Ya			Ya		YA	YA	YA
52	27/10/2025	P	07-12-2000	24th		Ya			Ya		YA	YA	
53	27/10/2025	L	06-07-1977	48th		Ya			Ya		-		
54	18/11/2025	L	12-02-1988	37th		Ya			Tidak	Tidak	-	-	YA
55	19/11/2025	P	25-05-2018	7th		Ya			Ya		-	-	
56	20/11/2025	P	12-03-2016	9th		Ya			Ya		-	-	
57	24/11/2025	L	14-11-2007	18th		Ya			Ya		-	-	
58	02/12/2025	P	09-03-2005	20th		Ya			Ya		-	-	
59	09/12/2025	L	10-11-2018	7th		Ya			Ya		-	-	
60	11/12/2025	L	05-09-2021	4th		Ya			Ya		-	-	
61	22/12/2025	L	11/07/1976	49th		Ya			Ya		-	-	
62	29/12/2025	L	17-09-2022	3th		Ya			Ya		YA	YA	
63	28/12/2025	P	04-05-1970	55th		Ya			Ya		YA	YA	YA
64	29/12/25	L	21-05-1997	28th		Ya			Ya		YA	YA	
65	14/1/2026	L	16-12-1996	29th		Ya			Ya		YA	YA	
66	16/1/2026	P	22-11-2018	7th		Ya			Ya		-	-	
67	24/01/2026	L	22-02-1970	55th		Ya			Ya		YA	YA	
68	03/02/2026	L	05-01-1976	50th		Ya			Ya		YA	YA	
69	10/03/2026	L	11-05-2024	1th		Ya			Ya		-	-	
70	20/03/2026	L	20-03-1969	57th		Ya			Ya		YA	YA	
71	12/04/2026	P	11-07-2022	3th		Ya			Ya		YA	YA	YA
72	26/04/2026	P	01-02-1996	30th		Ya			Ya		YA	YA	
73	04/05/2026	L	21-07-2016	9th		Ya			Ya		-	-	
74	04/05/2026	L	27-10-1969	56th		Ya			Ya		YA	YA	
75	13/05/2026	L	18-06-1999	26th		Ya			Ya		YA	YA	
76	16/05/2026	L	20-10-1957	68th		Ya			Ya		YA	YA	
77	19/05/2026	P	02-05-2002	24th		Ya			Ya		-	-	
78	09/06/2026	P	13-06-1972	53th		Ya			Ya		YA	YA	
79	15/6/2026	P	07-09-1989	36th		Ya			Ya		YA	YA	
80	17/06/2026	L	28-07-2018	7th		Ya			Ya		YA	YA	YA
81	12/07/2026	P	17-08-1979	46th		Ya			Ya		YA	YA	YA
82													
83													
84													
85													

Pasien yang memperoleh KATARA / dalam monitoring

Gambar 4.4 Spreadsheet Monitoring Pelayanan Pasien GHPR dengan Penandaan Pasien Penerima KATARA

Hasil monitoring menunjukkan bahwa inovasi KATARA telah mulai diimplementasikan dalam pelayanan pasien GHPR dan dapat diintegrasikan dengan sistem monitoring yang telah digunakan di Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Selanjutnya, pengembangan akan diarahkan pada pemanfaatan nomor KATARA sebagai identitas riwayat vaksinasi pasien apabila terjadi pajanan berulang.

4.3 Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan aksi perubahan dilakukan dengan mengintegrasikan **inovasi PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** ke dalam pelayanan Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat. Melalui inovasi ini, **KATARA (Kartu Tanggap Rabies)** akan terus digunakan sebagai kartu kendali vaksinasi sekaligus media edukasi digital bagi pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Selain itu, materi edukasi yang diakses melalui QR Code pada KATARA akan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan informasi dan kebutuhan pelayanan. Ke depan, inovasi PINTAR juga akan terus dikembangkan melalui optimalisasi pemanfaatan KATARA untuk mendukung pencatatan dan pemantauan pelayanan pasien, sehingga pelayanan rabies di RSUD Sidoarjo Barat menjadi lebih efektif, terintegrasi, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

BAB V
PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Aksi perubahan melalui inovasi **PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)** telah menghasilkan pengembangan **KATARA (Kartu Tanggap Rabies)** sebagai media kendali vaksinasi dan edukasi digital bagi pasien Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Inovasi ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan melalui penyediaan informasi yang lebih mudah diakses, membantu petugas dalam proses monitoring pelayanan, serta memberikan kemudahan bagi pasien dalam memperoleh edukasi mengenai rabies dan jadwal vaksinasi.

Hasil implementasi awal menunjukkan bahwa inovasi PINTAR dapat diterapkan dalam pelayanan Rabies Center RSUD Sidoarjo Barat dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan dukungan monitoring serta evaluasi yang dilakukan secara berkala, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, memperkuat edukasi kepada pasien, dan mendukung terciptanya pelayanan rabies yang lebih optimal.

5.2. SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan inovasi PINTAR, diperlukan komitmen seluruh petugas dalam mengimplementasikan penggunaan KATARA secara konsisten pada setiap pasien GHPR. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan secara berkala terhadap media edukasi digital serta sistem monitoring agar inovasi dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pasien maupun organisasi.

LAMPIRAN

Instrumen PINTAR (Pelayanan Inovatif Tanggap Antisipasi Rabies)

PELAPORAN ZOONOSIS FASYANKES

Nama Fasyankes : RSUD SIDOARJO BARAT

Back to Master

Nama Penginput :ANDIKA YULI PRASETIAWAN

No Telp Penginput (WA) :

No	Tanggal Pelaporan	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Umur (tahun)	KASUS GHPR (GIGITAN HEWAN PENULAR RABIE								
					Kategori Gigitan				Pengobatan				
					Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3		Cuci Luka		VAR I		VAR II
							Risiko Tinggi	Tidak	sd 12 Jam	> 12 Jam	1 Dosis	1 Dosis	1 Dosis
1	JANUARI												
2	FEBRUARI												
3	MARET												
4	APRIL												
5	01/05/2024	P	05/09/2000	24 th		Ya			Ya		YA	YA	
6	01/05/2024	L	23-11-1959	65 th		Ya			Ya		YA	YA	
7	15/06/2024	P	08-05-1996	28 th		Ya			Ya		-		
8	18/06/2024	L	20-04-2007	17 th		Ya			Ya		YA	YA	
9	25/06/2024	P	28-04-1992	32 th		Ya			Ya		-		
10	27/7/2024	L	30-11-1962	61th		Ya			Ya		YA	YA	
11	01/08/2024	L	10-02-2016	8th		Ya			Ya		YA	YA	
12	01/08/2024	P	03-11-1963	60th		Ya			Ya		-		
13	05/08/2024	L	1-1-1963	61th		Ya			Ya		-		
14	21/08/2024	P	6-7-1994	30th		Ya			Ya		-		
15	25/08/2024	L	22-2-2016	8th		Ya			Ya		YA	YA	
16	29/08/2024	L	11-2-2019	5th		Ya			Ya		-		
17	10/09/2024	L	21-4-1979	45Th		Ya			Ya		-		
18	12/09/2024	P	23-3-2016	8 Th		Ya			Ya		-		
19	25/9/2024	L	10-05-1977	47Th		Ya			Ya		YA	YA	
20	04/11/2024	L	02-10-2016	8Th		Ya			Ya		Ya	YA	
21	15/11/2024	P	09/01/2022	2Th		Ya			Ya		-		
22	17/11/2024	L	06/09/2004	20Th		Ya			Ya		-		
23	20/11/2024	L	15/050/1966	58Th		Ya			Ya		YA	YA	
24	04/12/2024	L	30/08/1996	28Th		Ya			Ya		YA		
25	08/12/2024	L	26/05/1997	27Th				Ya	Ya		YA	YA	
26	03/01/2025	P	01-06-2020	4th		Ya			Ya		-		
27	31/01/2025	P	03-09-1992	33Th		Ya			Ya		-		
28	22/03/2025	P	22-11-2016	8th		Ya			Ya		-		
29	03/04/2025	P	29-06-2002	22th		Ya			Ya		YA	YA	YA
30	03/10/2025	P	19-05-1959	65th		Ya			Ya		YA	YA	
31	21/04/2025	L	28-02-1978	47th		Ya			Ya		-		
32	24/04/2025	P	21-07-2002	22th		Ya			Ya		-		